PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN HUTANGTERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURDI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

ARFIAN GITA FITRIANI
NPM: 11.1.02.01.0016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

ARFIAN GITA FITRIANI
NPM : 11.1.02.01.0016

Judul :

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : .....

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. PUJI ASTUTI, M.M.,M.Si	**Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si**
NIDN : 0710106402	**NIDN : 0028106601**

Skripsi oleh :

ARFIAN GITA FITRIANI
NPM : 11.1.02.01.0016

Judul :

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal : _____

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Badrus Zaman, S.E., M.Ak.**
2. Penguji I : **Drs. Ec. Ichsanmudin, M.M**
3. Penguji II : **Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si**

Mengetahui Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN : 0717066601

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN HUTANGTERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURDI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

ARFIAN GITA FITRIANI
11.1.02.01.0016
EKONOMI-AKUNTANSI
arfiangita@gmail.com
Dra. PUJI ASTUTI, M.M.,M.Si dan Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran *stakeholder*, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan.Tetapi terkadang perusahaan gagal untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang salah satu penyebabnya adalah kurang cermatnya perusahaan dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.Hal tersebut membuat kinerja perusahaan di pandang buruk oleh *stakeholders*-nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI sebanyak 136 perusahaan dan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan metode *pusposive sampling* dimana sampel yang diambil adalah sebanyak 22 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yaitu menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 4) Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 5) Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam memprediksi nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan hutang dan nilai perusahaan.

I. LATAR BELAKANG

Di dalam dunia modern saat ini, seorang manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan laba perusahaan. Nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk meningkatkan nilai saham tersebut bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan manajer dan konstitusi untuk terlibat dalam kepemilikan saham, manajemen perusahaan juga harus berusaha memaksimumkan nilai perusahaan dengan laba yang tinggi, selain itu manajer harus selalu hati-hati dalam kebijakan pengambilan hutang. Dalam mengawasi dan memonitor perilaku manager, pemegang saham harus bersedia mengeluarkan kos pengawasan yang disebut *agency cost. Agency cost* dapat dikurangi dengan kepemilikan institusional dengan cara mengaktifkan pengawasan melalui investor-investor institusional. Profitabilitas menurut Saidi (2004) dalam Susanti (2010) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal. Secara empiris, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah sering dilakukan. Animah dan Ramadhani (2010), melakukan penelitian dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* mempengaruhi kualitas laba dan kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristianto (2010). Susanti (2010) juga melakukan penelitian yang hampir sama dengan variabel independen *ownership structure, corporate governance, cash holding,* profitabilitas, risiko keuangan, *invesment opportunities,* DPR. Karena adanya pro dan kontra dari hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin meneliti kembali permasalahan yang hampir sama dengan variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang, sedang variabel dependen adalah nilai perusahaan.

II. METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2011–2013.

Menurut Sugiyono (2001) dalam Rahmawati (2012) teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sebagai berikut :

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011–2013.
b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan anual secara berturut-turut tahun 2011–2013.
c. Perusahaan yang memiliki nilai rasio PBV positif.
d. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pihak manajerial dan pihak institusional secara konsisten selama tahun 2011-2013.
e. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama tahun 2011-2013.

Berdasarkan kriteria yang telah dibuat di atas diperoleh 22 sampel perusahaan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

a. Studi Lapangan (*File Research*). Dalam penelitian ini metode yang digunakan dokumentasi yaitu metode pengumplan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.
b. Studi Kepustakaan (*Library Research*). Yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis yang berhubungan dengan PBV, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ROE dan DER.

A. Jenis Analisis

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas. Menurut Ghozali (2011:160), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

1) Analisis Grafik. Menurut Ghozali (2011:161), “Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal”.
2) Analisis Statistik. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

b. Uji Multikolinieritas . Menurut Ghozali (2011:105), “Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model pengaruh satu variabel penjelas atau

regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

c. Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

3. Koefisien Determinasi (R^2). Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

B. Norma Keputusan

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t). Menurut Ghozali (2011:98), "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F). Menurut Ghozali (2011:98), "Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a) Analisis Grafik. Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat data telah berdistribusi normal, ditunjukkan dengan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b) Analisis Statistik. Untuk analisis statistik menunjukkan nilai Asymp Sig. sebesar 1,134 yang berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,714, 0,713, 0,863 dan 0,876 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,400, 1,403, 1,158 dan 1,142 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam

model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa nilai uji DW sebesar 1,7319 < 2,183 < 2,2681 tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji SPSS yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil uji SPSS, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : Y = 0,327 - 0,24 kepemilikan manajerial + 0,011 kepemilikan konstitusioanl + 0,62 ROE – 0,142 DER + e. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi tersebut di atas mempunyai makna sebagai berikut :

1) Konstanta = 0,327. Jika variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, profitabilitas dan kebijakan hutang = 0, maka nilai perusahan menjadi 0,327.
   Koefisien X_1 = -0,24. Setiap penambahan kepemilikan manajerial 1 satuan dengan asumsi kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,24.
2) Koefisien X_2 = 0,011. Setiap penambahan kepemilikan institusional 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, profitabilitas dan kebijakan hutang tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,011.
3) Koefisien X_3 = 0,62. Setiap penambahan profitabilitas (ROE) 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,62.
4) Koefisien X_4 = – 0,142. Setiap penambahan kebijakan hutang (DER) 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas tetap dan tidak berubah, maka akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,142.

C. Koefisien Determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,315 dengan demikian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang secara bersama-sama mempengaruhi nilai

perusahaan sebesar 31% dan sisanya yaitu 69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kepemilikan manajerial (X_1), kepemilikan institusional (X_2), profitabilitas (X_3) dan kebijakan hutang (X_4) secara individual terhadap nilai perusahaan (Y).

a) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = kepemilikan manajerial (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

H_a : b_1 = kepemilikan manajerial (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel kepemilikan manajerial adalah 0,129 yang berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2 = kepemilikan institusional (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

H_a : b_2 = kepemilikan institusional (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel kepemilikan institusional adalah 0,167 yang berarti kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b_3 = profitabilitas (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

H_a : b_3 = profitabilitas (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel profitabilitas (ROE) adalah 0,000 yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

d) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_4 = kebijakan hutang (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

H_a : b_4 = kebijakan hutang (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel kebijakan hutang (DER) adalah 0,454 yang berarti kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh

nilai signifikan adalah 0,000 yang berarti kepemilikan manajerial (X_1), kepemilikan institusional (X_2), profitabilitas (X_3) dan kebijakan hutang (X_4) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

E. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai *Adjusted* R nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kebijakan hutang sebesar 31%.

DAFTAR PUSTAKA

Animah dan Ramadhani. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme CG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* Skripsi. Sumatera : Universitas Sumatera Utara.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat.

Efendi, Andri Sahlal. 2013. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan.* Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang:Universitas Diponegoro.

Halim, Drs. Abdul, M.M., Ak. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis.* Bogor : Ghalia Indonesia.

Hanafi, Dr. Mahmud M.,M.B.A. 2004. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Hanafi, Dr. Mahmud M., M.B.A. dan Prof. Dr. Abdul Halim. M.B.A., Akt. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta *:* UPP STIM YKPN.

Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Kristianto, Rendro. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Peruashaan.* Skripsi. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Kussriyanto, B dan B. Suwartojo. 1983. *Teknik Manajemen Keuangan.* Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.

Mardiyati, Umi, dkk. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktrur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), Vol.3, No.1.*

Mulianti, Fitri Mega. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.* Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.

Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Hal 110-125, ISSN : 1412-3126.*

Pithaloka, Nina Diah. 2009. *Pengaruh*

Faktor-Faktor Intern Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dengan Pendekatan Pecking Order Theory. Skripsi. Lampung : Universitas Lampung.

Rahmawati, Apriliana Nuzul. 2012. *Analisis Faktor Kebijakan Hutang yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.* Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional 9*.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis, Kombinasi Bisnis*. Bandung:Alfabeta.

Susanti, Rika. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.* Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Utomo, Bambang. 2009. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007*. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Weston, J.Fred dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan.* Tangerang : Binaputra Aksara Publisher.

Widarjo, Wahyu, dkk. 2010. Pengaruh Ownership Retention, Investasi Dari Proceeds, dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.*

Wulandari dan Ratu Ayu, S.W.M.A. 2010. Pengaruh Sistem Hukum Terhadap Managemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi : Studi Perbandingan Inggris dan Perancis. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.*

www.idx.com